

MEDIA KLIPPING

PT PP Properti Tbk

MEDIA : Rmco.id
TERBIT : Senin, 19 Oktober 2020
WAKTU : 19.58 WIB

PP Properti Raih Peringkat idBBB- Dari Pefindo

EKONOMI BISNIS

🕒 Senin, 19 Oktober 2020, 19:58 WIB



RMco.id Rakyat Merdeka - Pengembang property di Indonesia, **PT PP Properti Tbk** (kode saham: PPRO) mendapat hasil pemeringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (**Pefindo**) dengan peringkat idBBB-untuk PP Properti dan Obligasi I Tahun 2016.



<https://rmco.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/51385/pp-properti-raih-peringkat-idbbb-dari-pefindo>

Di saat yang bersamaan, Pefindo juga memberikan peringkat idBBB-untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2020 senilai maksimal Rp 2,4 triliun, Obligasi I Tahap I Tahun 2018, Obligasi I Tahap II Tahun 2019, Obligasi I Tahap III Tahun 2019, MTN XI Tahun 2018, MTN XII Tahun 2018, MTN XIII Tahun 2018, dan MTN XIV Tahun 2019 dengan hasil peringkat BBB- (Triple B Minus).

Ia juga menegaskan, PPRO tetap melanjutkan strategi yang sudah berjalan di antaranya fokus mempercepat serah terima unit apartemen, memperkuat teknologi informasi perusahaan dalam rangka penerapan digital marketing, meningkatkan portofolio perusahaan di produk *landed house*, mengontrol pengeluaran belanja modal, melakukan divestasi saham anak perusahaan, serta memperkuat kerja sama dengan perbankan, dan upaya lainnya untuk meningkatkan likuiditas serta meningkatkan porsi *recurring income*.

Saat ini PPRO memiliki lima hotel yang telah beroperasi, diantaranya berada di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan dan Pekanbaru serta dua shopping mall yang berada di Bekasi dan Surabaya.

Menurut Sinur, selama kondisi pandemi, hotel tetap beroperasi dengan menerapkan Standar CSHE (cleanliness health safety environment), dan shopping mall tetap beroperasi melayani pengunjung dengan mengikuti aturan PSBB transisi sesuai ketentuan Pemerintah setempat. "Saat ini kontribusi recurring income PPRO yang berasal dari hotel dan shopping mall sekitar 7 persen," ujarnya.

Ia melanjutkan, perseroan terus menjaga komitmen kepada konsumen untuk menyelesaikan tujuh proyek yang siap diserahterimakan hingga akhir tahun di antaranya Grand Sungkono Lagoon Tower Caspian dan Grand Dharmahusada Lagoon Tower Olive di Surabaya, Begawan apartemen di Malang, Amarthia View dan The-Alton di Semarang, Evencio di Margonda Depok dan The Ayoma Apartemen di Serpong.

Direktur Keuangan PPRO Deni Budiman menuturkan, sampai dengan akhir tahun ini, PPRO memiliki MTN yang akan jatuh tempo pembayaran. "Kami tetap berkomitmen untuk melunasi seluruh instrumen utang yang akan jatuh tempo hingga akhir 2020, sesuai dengan komitmen awal Perseroan terhadap para investor," pungkasnya. [DWI]